

**KOMPARASI OBJEK WISATA AIR PANAS *HOT WATER BOOM*  
DAN SAPARANDAMAN DI KABUPATEN  
SOLOK SELATAN**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Geografi Sains (SI)*

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
**SUCI RAHMA DANI**  
**16136023/2016**

**Pembimbing:**  
**Ahyuni, S.T., M.Si.**  
**NIP 19690323 200604 2001**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : **Komparasi Objek Wisata Air Panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan**  
**Nama** : **Suci Rahma Dani**  
**NIM / TM** : **16136023/2016**  
**Program Studi** : **Geografi**  
**Jurusan** : **Geografi**  
**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
**NIP.19800618 200604 1 003**

**Pembimbing**



**Ahyuni, S.T., M.Si.**  
**NIP.19690323 200604 2001**



## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

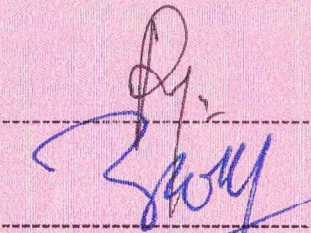

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 09 Februari 2022 Pukul 15.20 WIB

*Komparasi objek wisata air panas Hot Water Boom dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan*

Nama : Suci Rahma Dani  
TM/NIM : 2016/16136023  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2022

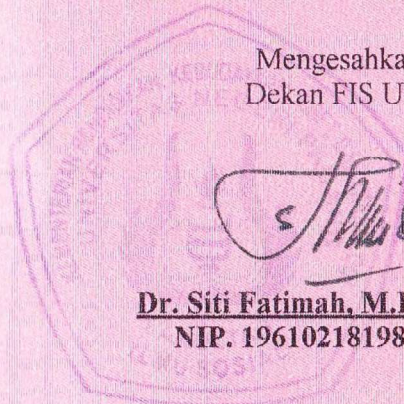
### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	
Anggota Penguji	: Drs. Helfiah Edial,MT.	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum**  
**NIP. 196102181984032001**







**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Suci Rahma Dani  
**NIM/BP** : 16136023/2016  
**Program Studi** : Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Komparasi Objek Wisata Air Panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
**NIP. 19800618 200604 1 003**

Padang, Agustus 2022  
Saya yang menyatakan

**Suci Rahma Dani**  
**NIM. 16136023/2016**

## ABSTRAK

### **Suci Rahma Dani (2022) : Komparasi Objek Wisata Air Panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan**

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten yang berada di dalam Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang mencoba mengembangkan potensi wisata dimilikinya, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Objek wisata yang berada di Kabupaten Solok Selatan memiliki keuntungan yang sangat besar baik bagi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai penambah devisa dan penggerak perekonomian serta promosi hasil- hasil industri pariwisata masyarakat. Penelitian ini dilakukan di objek wisata *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan dengan tujuan (1) Bagaimana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek fisik (2) Bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dengan menggunakan analisis varian dua arah.

Hasil analisisnya 1) terdapat lima variabel dalam meninjau kondisi fisik diantaranya : Atraksi Wisata Hot Water Boom ada 6 jumlah hiburan Adanya festival budaya, Adanya hiburan tari-tarian, Atraksi seluncuran dewasa dan anak-anak, Atraksi merebus telur dan pisang, Atraksi kuda lumping, Atraksi mandi balon dan Saparandaman ada 4 jenis hiburan Adanya hiburan nyanyi atau karaoke, Atraksi seluncuran dan anak-anak, Atraksi cafe *outdoor* dengan nuansa alam yang klasik, Atraksi mandi balon. Fasilitas Hot Water Boom ada 13 fasilitas, Mushollah, Kolam renang dewasa, Kolam terapi, Kolam anak-anak, Kamar ganti pakaian, WC, Kantor UPTD, AULA, Gazebo, Parkiran, Kios, *Slidewater*, Pos satpam, Saparandaman ada 7 fasilitas, Kolam renang dewasa, Kolam anak-anak, Kamar ganti pakaian, WC, Café, Parkiran, *Slidewater*. Aksesibilitas Hot Water Boom dan Saparandaman Ada 4 jenis yaitu Mobil, Motor, Bus, Sepeda. Akomodasi Hot Water Boom dan Saparandama, belum adanya akomodasi dibangun di lokasi objek wisata. Promosi di Hot Water Boom ada 3 jenis promosi, dalam lingkup kabupaten, dalam linkup provinsi, Promosi dalam media sosial, Promosi dalam lingkup nasional. 2) Perkembangan jumlah pengunjung objek wisata air panas di *Hot Water Boom* jumlah pengunjung mengalami kenaikan pada tahun 2017 berjumlah 29,853 jiwa, dan Saparandaman pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 1,700 jiwa. Dan pada tahun 2019 Saparandaman mengalami kenaikan yaitu 2,800, dan Hot Water Boom pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,963 jiwa.

**Kata Kunci : Komparasi, Perkembangan Objek Wisata Air Panas**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparasi Objek Wisata Air Panas di Kabupaten Solok Selatan” dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu persyaratan untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan doa sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi, Sekretaris Jurusan beserta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam proses skripsi ini.
3. Ibu Ahyuni, ST, M.Si, sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

4. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen penguji 1, yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Helfia Edial, MT., sebagai dosen penguji 2, yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Sahabat dan teman seperjuangan Geografi angkatan 2016 yang telah selalu memberi dukungan untuk penulis hingga melewati proses perkuliahan hingga skripsi.

Akhir kata penulis doakan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga hasil dari pembahasan kajian keilmuan yang dibahas dalam skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan, dan sumbangan kajian relevan untuk peneliti selanjutnya di Jurusan Geografi, serta bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Penelitian Relavan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
<b>BAB III</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV</b> .....	<b>43</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	63
<b>BAB V</b> .....	<b>72</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>72</b>



A. KESIMPULAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
Lampiran .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Grafik Tourism Area Life Cycle (tahapan Perkembangan Pariwisata)</i> .....	28
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Solok Selatan.....	37
Gambar 4. Peta Fasilitas Objek Wisata <i>Hot Waterboom</i> Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan .....	53
Gambar 5. Peta Aksesibilitas Objek Wisata Air Panas di Kabupaten Solok Selatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6. Peta Fasilitas Objek Wisata Saparandaman Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan .....	59
Gambar 7. Peta Atraksi Objek Wisata Saparandaman Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan .....	60
Gambar 8. Grafik jumlah pengunjung <i>Hot Water Boom</i> .....	69
Gambar 9. Grafik jumlah pengunjung Saparandaman.....	70
Gambar 10. Grafik perbandingan jumlah pengunjung wisata air panas .....	70
Gambar 11. Poster Objek Wisata <i>Hot Water Boom</i> .....	75
Gambar 12. Brosur Objek Wisata <i>Hot Water Boom</i> .....	75
Gambar 13. Spanduk <i>hot waterboom</i> .....	76
Gambar 14. Promosi wisata Saparandaman dalam bentuk sosial media .....	76



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	31
Tabel 2. Analisis data berdasarkan dalam perhitungan skor indikator untuk setiap variabel objek wisata.....	42
Tabel 3. Jumlah Kecamatan, Nagari, dan Jorong di Kabuapten Solok Selatan ....	44
Tabel 4. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Kecamatan dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Solok Selatan. ....	45
Tabel 5. Jumlah Objek Wisata Kecamatan Serta Klasifikasinya di Kabupaten Solok Selatan. ....	46
Tabel 6. Analisis data berdasarkan dalam perhitungan skor indikator untuk setiap variabel objek wisata.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7. Analisis Data Berdasarkan dalam Perhitungan Skor Indikator untuk Setiap Variabel Objek Wisata. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 8. Jumlah pengunjung objek wisata <i>Hot Water Boom</i> Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2015-2019. ....	61
Tabel 9. Jumlah pengunjung objek wisata Saparandaman terhitung pada 2015 sampai 2019. ....	62
Tabel 10. Perbandingan objek wisata air panas Kabupaten Solok Selatan.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi telah memberikan warna tersendiri dalam wajah dunia saat ini. Demikian juga yang terjadi dalam dunia kepariwisataan. Beberapa dekade terakhir ini terlihat semakin banyak negara yang berminat untuk menggalakkan sektor pariwisata, salah satunya Indonesia yang mempunyai potensi alamiah yang cukup besar turut mengembangkan keberhasilan pembangunannya melalui pariwisata dan memberikan devisa yang banyak kepada negara, karena salah satu sektor penghasil devisa yang cukup besar adalah sektor pariwisata.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang potensial, kekayaan dan keelokkan alam menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan domestik maupun mancanegara. Berbagai program dilakukan oleh Pemerintah Indonesia maupun pihak swasta untuk mengembangkan potensi wisata di Indonesia, selain mendatangkan devisa, pariwisata juga meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, perekonomian semakin meningkat disebabkan permintaan pasar untuk pengelolaan pariwisata melalui kesenian tradisional, wisata alam dan cinderamata yang menjadi buah tangan ciri khas suatu daerah Indonesia. Pembangunan kepariwisataan di Indonesia dilakukan secara terpadu melalui koordinasi lintas sektoral agar pembangunan pariwisata dapat mencapai keberhasilan yang maksimal. Keberhasilan pembangunan juga tergantung dari komponen lain misalnya, daya tarik, wisata, akomodasi, restoran, transportasi,



telekomunikasi, listrik, air bersih, dan industri cendramata. Oleh karena itu, sumber daya manusia merupakan pelaku utama dalam pembangunan pariwisata perlu ditingkat pengelolaanya sarana dan prasaranaa serta kualitas dan kuantitasnya. Pariwisata yang di kelola dengan baik juga akan menambahkan salah satu pemasukkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di perlukannya sebuah strategi yang akan dilakukan serta kerjasama antara masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah seperti yang telah dijelaskan dalam pasal 11 Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.” Pemerintah beserta lembaga terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk melakukan pembangunan kepariwisataan”.

Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisikan dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu di dahului dengan kajian penelitian , yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua daya pendukungnya. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki cukup banyak potensi sumber daya alam seperti keindahan alam yang memukau, berupa pantai-pantai yang indah, gunung-gunung yang mengitari sebagian besar wilayahnya.

Adapun visi dan misi dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Kabupaten Solok Selatan adalah. *“Terwujudnya Solok Selatan sebagai salah satu destinasi terbaik di Indonesia berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkualitas, berwawasan budaya, berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan*

*menjadi salah satu pendorong tumbuhnya ekonomi rakyat Solok Selatan*  
“Sedangkan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah dirumuskan sebagai berikut.

1. Mewujudkan destinasi pariwisata Solok Selatan yang berbasis budaya, lingkungan, kreatif dan inovatif, maju berkembang, religius dan mampu menggerakkan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkelanjutan.
2. Mewujudkan sadar wisata bagi seluruh masyarakat Kabupaten Solok Selatan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor kepariwisataan.

Kabupaten Solok Selatan khususnya pada sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola serta dikembangkan karena memiliki berbagai macam objek wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata seni dan budaya. Pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan telah melakukan beberapa langkah strategi dalam perkembangan objek wisata, antara lain melakukan studi analisis pasar wisata, merupakan pemasaran promosi pariwisata bekerja sama dengan biro-biro perjalanan, melaksanakan even-even dan hiburan. Kabupaten Solok Selatan banyak menyimpan potensi wisata alam, diantaranya adalah Gunung Kerinci, Taman Nasional Kerinci Seblat, Air Terjun Timbulun Koto Birah, Air Terjun Ulu Suliti, Arung Jeram Batang Liki dan *Hot Water Boom*.

*Hot Water Boom* salah satu objek wisata di Kabupaten Solok Selatan yang memiliki prospek cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan adalah



Pemandian Air Panas *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Solok Selatan. Objek wisata Pemandian Air Panas *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Solok Selatan memiliki luas kurang lebih 5 hektar yang mempunyai daya tarik dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. Objek wisata *Hot Water Boom* ini mengandalkan sumber mata air panas yang terletak di Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Kabupaten Solok Selatan merupakan kabupaten yang berada di dalam Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang mencoba mengembangkan potensi wisata dimilikinya, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Objek wisata yang berada di Kabupaten Solok Selatan memiliki keuntungan yang sangat besar baik bagi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai penambah devisa dan penggerak perekonomian serta promosi hasil-hasil industri pariwisata masyarakat.

Keberadaan Kabupaten Solok Selatan sangat strategis dalam pengembangan kepariwisataan, diantaranya : Pertama memiliki keindahan alam tersendiri, kedua iklimnya yang sejuk, ketiga topografi yang berbukit dan bergunung, yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta dengan karakteristik alam yang sebagian besar masih asli, keempat budaya serta adat istiadat masyarakat. Kondisi ini merupakan potensi bagi pengembangan aktivitas wisata, terutama dengan tema wisata petualangan, dan wisata olahraga, serta pengembangan aktivitas luar ruangan seperti *outbound*, *paint-gun*, dan aktivitas yang membutuhkan kemampuan fisik lainnya.

Objek wisata pemandian air panas di Solok Selatan merupakan salah objek wisata favorit. Di kabupaten Solok Selatan objek wisata pemandian air panas ada

beberapa objek wisata diantaranya *Hot Water Boom* Sapan Maluluang yang berada di Kecamatan Pauh Duo dan Saparandaman yang berada di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Diantaranya objek wisata tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti objek wisata air panas di Kabupaten Solok Selatan dengan judul “ **Komparasi Objek Wisata Air Panas Hot Water Boom Dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman Kabupaten Solok Selatan ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air panas di Kabupaten Solok Selatan ?
4. Bagaimana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek fisik ?
5. Bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan.?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai bagaimana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan

ditinjau dari aspek fisik dan bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek fisik?
2. Bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saparandaman di Kabupaten Solok Selatan ditinjau dari aspek fisik ?
2. Bagaimana perbandingan jumlah pengunjung objek wisata air panas *Hot Water Boom* dan Saprandaman di Kabupaten Solok Selatan.?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut.

1. Bagi mahasiswa : hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

2. Bagi masyarakat : hasil penelitian ini merupakan informasi tentang perlunya melakukan pengembangan suatu objek wisata yang ada di daerah mereka.
3. Bagi pemerintah : hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk mengembangkan objek wisata di Kabupaten Solok Selatan.